

ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan utama dan terbaik bagi bayi yang tidak ada tandingannya. Manfaat pemberian ASI secara eksklusif sangat besar terutama untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, imunitas, psikologis dan ekonomi dari orang tua bayi. Walaupun kegunaan pemberian ASI eksklusif sudah jelas bagi ibu serta bayinya, namun cakupan pemberian ASI eksklusif kepada bayi masih dirasa rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peningkatan pemberian Asi Eksklusif pada Ibu Bekerja dengan pendekatan *Health Action Process Approach* (HAPA) di Kabupaten Batu Bara. Sampel penelitian ini adalah ibu bekerja yang memiliki bayi 0-6 bulan di Kabupaten Batu Bara. Teknik pengambilan sampel yaitu *Non Probability Sampling* menggunakan *Total Sampling*, dimana jumlah sampel sama dengan populasi yang berjumlah 100 orang. Metode pengolahan data menggunakan uji Univariat, Bivariat dan Multivariat. Hasil penelitian menunjukkan efikasi diri, harapan hasil, persepsi risiko, perencanaan, pengaruh niat, pemeliharaan dan strategi perencanaan mengatasi hambatan berpengaruh signifikan terhadap praktik pemberian ASI pada ibu bekerja di Kabupaten Batu Bara dibuktikan dengan nilai p value dari setiap variabel $0,000 < 0,05$. Hasil uji multivariat menunjukkan secara bersama – sama variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent, dengan variabel paling dominan adalah variabel pemeliharaan dengan nilai rata – rata sebesar 10,66. Frekuensi pemberian ASI eksklusif menunjukkan bahwa ibu yang menyusui minimal 2 kali sehari sebanyak 51 orang dan yang tidak menyusui minimal 2 kali sehari sebanyak 49 orang. Lama pemberian ASI menunjukkan ibu yang memberikan ASI selama 6 bulan sebanyak 38 orang dan ibu yang tidak memberikan ASI selama 6 bulan sebanyak 62 orang responden.

Kata kunci : Peningkatan, Pemberian ASI Eksklusif, Ibu bekerja, Pendekatan Health Action Process Approach

ABSTRACT

Mother's Milk (ASI) is the main and best food for babies that has no equal. The benefits of exclusive breastfeeding are enormous, especially for the baby's growth and development, immunity, psychology and the economy of the baby's parents. Even though the benefits of exclusive breastfeeding are clear for mothers and their babies, the coverage of exclusive breastfeeding for babies is still low. The purpose of this study was to analyze the increase in exclusive breastfeeding for working mothers using the Health Action Process Approach (HAPA) in Batu Bara Regency. The sample of this research is working mothers who have babies 0-6 months in Batu Bara Regency. The sampling technique is Non Probability Sampling using Total Sampling, where the number of samples is the same as the population of 100 people. The data processing method used Univariate, Bivariate and Multivariate tests. The results showed that self-efficacy, outcome expectations, risk perception, planning, the effect of intention, maintenance and planning strategies to overcome barriers had a significant effect on breastfeeding practices for working mothers in Batu Bara Regency as evidenced by the p value of each variable $0.000 < 0.05$. The multivariate test results show that together the independent variables have a significant effect on the dependent variable, with the most dominant variable being the maintenance variable with an average value of 10.66. The frequency of exclusive breastfeeding shows that mothers who breastfeed at least 2 times a day are 51 people and who do not breastfeed at least 2 times a day are 49 people. The duration of breastfeeding showed that there were 38 mothers who gave breast milk for 6 months and 62 respondents who did not breastfeed for 6 months.

Keywords: *Increased, Exclusive Breastfeeding, Working Mothers, Health Action Process Approach*